# BAB III

# METODE PENELITIAN

## 3.1. Objek dan Lokasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2012:13) Objek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang sesuatu hal objektif, valid, dan reliable tentang suatu hal. Dalam penelitian ini yang menjadi obyek penelitian adalah karyawan Hotel Citradream Semarang. Menurut Nasution (2003:43) lokasi penelitian menunjukkan pada pengertian tempat atau lokasi sosial penelitian yang dicirikan oleh adanya unsur yaitu pelaku, tempat, dan kegiatan yang dapat di observasi. Lokasi dari penelitian ini adalah di Hotel Citradream Semarang Jalan Imam Bonjol No. 187 Semarang, Jawa Tengah 50131.

## 3.2. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Sugiyono (2012:119) menjelaskan populasi adalah sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Besarnya populasi yang ada di Hotel Citradream Semarang berjumlah 34 orang, yang terdiri dari 20 orang staff tetap, 8 orang *daily worker*, 1 orang *trainee*, dan 5 orang *security* adalah *outsourcing*. *F&B* tidak dianggap sebagai populasi karena

merupakan vendor restoran yang bekerja sama dengan Hotel Citradream Semarang. Populasi penelitian yang dimaksudkan adalah jumlah subjek yang sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan sehingga dapat di teliti dan di tarik kesimpulan.

b. Sampel

Sugiyono (2012:81) menyatakan bahwa sampel adalah sebagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2012:117) pengertian *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan berdasarkan kriteria-kriteria atau pertimbangan tertentu. Kriteria yang dimaksudkan adalah karyawan yang sudah mengalami promosi atau mutasi di Hotel Citradream Semarang. Sampel diambil dari staff tetap yang ada pada *department* Hotel Citradream Semarang berjumlah 6 orang yang sudah mengalami promosi dan mutasi. Berikut dilampirkan tabel jumlah karyawan Hotel Citradream Semarang.

Tabel 3.1. Jumlah Karyawan Hotel Citradream Semarang

| No | DESCRIPTION | | EXISTING STAFF | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | Staff | | DW | | Trainee | | Outsourcing | | Total | | Promosi atau Mutasi |
| | | | M | F | M | F | M | F | M | F | M | F | M |
| 1 | DEPARTMENT | A & G | 2 | | | | | | | | 2 | | 1 |
| 2 | | SALES & MARKETING | 2 | | | 1 | | | | | 2 | 1 | |
| 3 | | FINANCE & ACCOUNTING | 2 | 1 | | | | | | | 2 | 1 | 1 |
| 4 | | FRONT OFFICE | 3 | 2 | | 1 | | | | | 3 | 3 | 3 |
| 5 | | GUEST SERVICE | 4 | | 5 | | | | | | 9 | | 1 |
| 6 | | MAINTENANCE | 4 | | 1 | | | 1 | | | 5 | 1 | |
| 7 | | SECURITY | | | | | | | 5 | | 5 | | |
| | | | 17 | 3 | 6 | 2 | 0 | 1 | 5 | | 28 | 6 | 6 |

Sumber : Hotel Citradream Semarang, tahun 2016

3.3. Sumber dan Metode Pengumpulan Data

a. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Sugiyono (2008:137) mengemukakan bahwa data primer adalah sumber data yang memberikan data langsung kepada pengumpul data. Dalam penelitian ini data primer diperoleh melalui angket yang diberikan kepada 6 orang staff Hotel Citradream Semarang yang sudah mengalami promosi dan mutasi. Sumber data dalam penelitian ini dimaksudkan untuk melihat dan mengungkap kepribadian yang diperoleh dari *personality test* dengan menggunakan alat pengukuran kepribadian *DISC personal profile system*.

b. Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan instrumen penelitian yang berupa angket. Instrumen penelitian atau yang sering juga disebut alat ukur penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2012:148).

Angket merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan sejumlah pertanyaan yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan pribadi atau hal-hal yang diketahui (Arikunto S, 2010:268). Dalam penelitian ini pemberian angket ditujukan sebagai *personality test* untuk mengetahui secara lebih mendalam bagaimana karakter individu dari masing-masing responden. Tes merupakan serentetan

pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Arikunto S, 2010:266).

3.4. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus.Penelitian kualitatif adalah suatu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive, teknik pengumpulan dengan triangulasi, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi (Sugiyono, 2009:15). Makna yang dimaksud adalah data yang sebenarnya, data pasti yang merupakan nilai dari data yang tampak. Studi kasus dalam penelitian ini ditujukan untuk memperoleh data yang akan digunakan untuk melihat kesesuaian antara karakter individu dengan karakter pekejaan. Menurut Emzir (2010:20-22), penelitian studi kasus yaitu suatu penelitian kualitatif yang berusaha menemukan makna, menyelidiki proses, dan memperoleh pengertian dan pemahaman yang mendalam dari individu, kelompok, atau situasi.Langkah-langkahnya adalah:

1. Memberikan angket DISC *personality test* kepada 6 responden Hotel Citradream Semarang yang sudah pernah mengalami promosi dan mutasi.Alat ukur yang digunakan dalam penelitian

ini adalah alat pengukuran kepribadian DISC yang berjumlah 24 itempernyataan. Pada angket *personality test* juga akan disertakan beberapa profil subjek berupa nama, usia, jenis kelamin, jabatan, dan lama bekerja.Grafik DISC memiliki 2 bentuk grafik yaitu grafik I *adapted style* dan grafik 2 *natural style*. Grafik I *adapted style* merupakan grafik yang menggambarkan naluri dasar seseorang untuk bertahan hidup dari tuntutan lingkungan atau orang lain, sehingga akan melakukan segala cara agar dapat bertahan dengan kondisi yang ada sekarang. Kondisi ini bisa dibentuk oleh lingkungan, timpat tinggal, pekerjaan, kondisi pergaulan dan pernikahan, gejolak politik, dan kondisi usaha. Grafik ini mudah berubah di karenakan tuntutan atau perbedaan lingkungan yang terjadi. Grafik II *natural style* merupakan grafik yang menggambarkan sifat natural seseorang. Manusia cenderung memungkiri diri sendiri, sehingga semakin dia tidak memilih yang sesuai dengan kekurangan nya maka kecenderungan sifat dari orang tersebut akan semakin tinggi. Grafik ini kemungkinan besar tidak berubah karena merupakan sifat asli dari seseorang.

2. Mengolah data yang di peroleh dengan menggunakan DISC *personal profile system*. Metode skoring adalah cara yang digunakan untuk menghitung hasil dari pengujian dengan menggunakan alat ukur penelitian. Terdapat empat item pernyataan di dalam keseluruhan alat ukur, dimana pernyataan dibagi menjadi dua bagian yaitu bagian yang paling

menggambarkan diri subjek (grafik I *Adapted Style*) dan yang paling tidak menggambarkan diri subjek (grafik II *Natural Style*). Dari setiap pernyataan yang dipilih oleh subjek akan memiliki hasil yang berbeda dan akan menunjukkan dimensi kepribadian responden yaitu *dominance, influence, steady*, atau *compliance*. Setelah mendapatkan hasil dari nilai DISC yang telah dipilih oleh responden pada seluruh pernyataan angket, lalu skor tersebut akan di konversi dengan menggunakan tabel DISC. Kemudian skor yang diperoleh akan dikelompokkan menjadi 2 bagian yaitu total DISC "M" *Most* untuk dimasukkan ke grafik I *adapted style* dan total DISC "L" *Least* untuk dimasukkan ke grafik II *natural style.* Dari hasil data yang diperoleh dari grafik akan dapat dilihat gambaran tipe kepribadian dari responden.

3. Merangkum hasil *personality test* dalam tabel dan membuat analisis.Semakin besar perbedaan antara kedua grafik menunjukkan semakin besar energi yang digunakan untuk beradaptasi dengan lingkungan. Umumnya seseorang memiliki 2 titik tertinggi diatas rata-rata atau *energy line* dan 2 titik terendah dibawah rata-rata, namun ada juga sebagian orang yang memiliki 1 titik tertinggi diatas rata-rata dan 3 terendah titik dibawah rata-rata begitupun sebaliknya. Jika ada 4 titik diatas atau dibawah rata-rata maka dianggap abnormal dan diperlukan verifikasi yang lebih dalam. Di dalam tahap ini akan dilihat seperti apa karakter

*job description* pada posisi dimana responden bekerja, dan akan diuraikansesuai dengan tipe karakter DISC.

4. Analisis berisi tentang penjelasan hasil *personality test* responden dan kesesuaian dengan pekerjaan nya. Tugas-tugas dari *job description* memiliki karakternya tersendiri yang dapat dilihat menggunakan metode DISC. Hasil dari grafik I *adapted style* dan grafik II *natural style*akan digunakan untuk melihat tipe kepribadian sesorang dan kemudian akan dicocokan dengan karakter *job description* dimana sekarang dia bekerja
5. Jika karakter individu dengan karakter pekerjaan sesuai maka dianggap individu sesuai dengan pekerjaan dan jabatan, dan jika tidak sesuai maka dianggap tidak sesuai lalu akan disertakan arahan dan solusi untuk karakter pekerjaan seperti apa yang akan sesuai dengan tipe kepribadian responden.